

Representasi Aktor Sosial dalam Pemberitaan *BBC Arabic* tentang Serangan Israel terhadap Iran

Meki Polanda

Universitas Muhammadiyah Banten, Tangerang, Indonesia

Article Info

Article history:

Submitted July 24, 2025

Revised December 16, 2025

Accepted March 28, 2026

Published April 30, 2026

Keywords:

BBC Arabic

critical discourse analysis

Israel-Iran's attack

social actors

Theo Van Leeuwen

ABSTRACT

The conversation about Israel's attack on Iran is an interesting topic and has become the center of attention by the mass media, because it has a high enough value to be reported. Using van Leeuwen's critical discourse analysis model, this research analyzes how BBC Arabic represents social actors in its reporting on Israel's strike against Iran. In this study, the researcher applies a qualitative approach with a descriptive design to analyze and interpret the data. The primary data source that became the basis for the research was taken from the BBC Arabic website which contained news about Israel's attack on Iran on June 13, 2025. In this research, data acquisition was conducted utilizing the technique of attentive listening accompanied by meticulous note-taking. The results of the study show that BBC Arabic presents news by presenting the dominant party, namely Israel, and the marginalized party, namely Iran. However, BBC Arabic still strives to present balanced and comprehensive news by displaying the names of victims as a result of the Israeli attack. BBC Arabic constructs social actors in the news about Israel's attack on Iran by bringing them up, obscuring them, and eliminating them through strategies of differentiation, objectivation, abstraction, categorization, identification, determination, assimilation, individualization, and association.

Corresponding Author:

Meki Polanda,

Program Studi Sastra Arab, Fakultas Pendidikan dan Sastra,

Universitas Muhammadiyah Banten

Jl. Aria Jaya Santika KM 4, Tigarakasa, Tangerang, Indonesia.

Email: meki.polanda@umbanten.ac.id

PENDAHULUAN

Pada tanggal 13 Juni 2025 dini hari, militer Israel melancarkan serangan udara pertama terhadap Iran. Serangan tersebut bertujuan untuk menargetkan program nuklir dan kepemimpinan Iran. Tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap Iran ini menyita perhatian publik di seluruh dunia dan menjadi sorotan media-media internasional. Beberapa kecaman maupun dukungan yang muncul akibat dari serangan yang dilakukan Israel, karena hal ini dapat memicu konflik antar negara di kawasan Timur Tengah.

Menurut (Sejati & Hakim, 2025, hlm. 109) bahwa konflik Israel-Iran ini bisa mengundang keterlibatan negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Rusia, sehingga memperburuk situasi di kawasan regional dan berpotensi menuju kepada konflik yang berskala lebih besar. Tentu saja pertikaian ini akan menjadi buah bibir di komunitas internasional, yang tidak hanya menjadi sebuah perbincangan semata, namun adanya keinginan pihak-pihak untuk melibatkan diri sebagai upaya untuk mencari solusi.

Percakapan tentang serangan Israel terhadap Iran ini merupakan salah satu topik yang menarik dan menjadi pusat perhatian oleh media massa, karena memiliki nilai yang cukup tinggi untuk diberitakan. Biasanya topik utama yang digunakan media massa untuk mudah menarik para khalayak yaitu peristiwa konflik (Solikhin, 2023, hlm. 854).

Posisi media massa memiliki peran penting dalam membangun persepsi khalayak dalam membaca sebuah informasi berita yang disajikan. Peran media massa tidak hanya menampilkan catatan suatu peristiwa, tetapi juga dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat luas, bahkan mengarahkan kepada opini dan pandangan tertentu (Umam & Basid, 2025, hlm. 136). Namun praktik wacana di media telah menghasilkan relasi kuasa ideologis yang tidak seimbang antara kelas sosial; laki-laki dan perempuan sebagai kelompok mayoritas dan minoritas. Perbedaan seperti ini dapat terlihat dalam posisi yang ditampilkan (Hamid, Basid, & Aulia, 2021, hlm. 2). Oleh karena itu, menurut (Eriyanto, 2015, hlm. 36) bahwa media tidak sepenuhnya netral, melainkan memiliki peran aktif dalam membentuk realitas sosial. Media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga menyeleksi, membingkai, dan menyajikan informasi dengan cara tertentu yang bisa mencerminkan kepentingan, ideologi, dan bias pada pihak-pihak tertentu.

Di balik motto media yang klaim objektivitas dan independensi, semuanya tidak terlepas dari subjektivitas media itu sendiri yang berupa keberpihakan, ideologi, dan kepentingan lainnya. Dalam konteks keberpihakan media, terdapat tiga kemungkinan afeksi yang dapat muncul, yaitu afeksi positif, netral, dan negatif. Namun, secara mendasar keberpihakan media dapat dikategorikan menjadi dua sikap utama, yakni sikap mendukung (*favourable*) dan sikap tidak mendukung (*unfavourable*) (Thaib, Warouw, & Lotulung, 2019, hlm. 6). Dapat dipahami bahwa keberpihakan media dalam memproduksi berita didasarkan kepentingan yang bersifat bisnis, politis, maupun ideologis (Badara, 2014, hlm. 11).

Dalam paradigma kritis bahwa media massa bukan sekadar cermin realitas, tetapi agen aktif yang menetapkan, membingkai, dan memberi makna atas realitas sosial melalui bahasa dan narasi yang dipilih secara sadar (Eriyanto, 2015, hlm. 37). Bahasa dalam kenyataannya tidak berdiri di ruang hampa. Pola-pola wacana, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, selalu hadir dalam situasi sosial tertentu, dan dalam konteks inilah bahasa mengalami transformasi makna. Bahasa tidak lagi berfungsi semata sebagai medium transmisi pesan, melainkan telah berkembang menjadi instrumen ekspresif yang secara simultan merefleksikan dan mengonstruksi realitas sosial, politik, serta budaya dalam konteks penggunaannya.

Kebenaran media bukanlah sesuatu yang lahir secara alamiah, melainkan hasil konstruksi sosial yang sengaja dibentuk oleh kekuatan kelompok dominan untuk memengaruhi cara berpikir masyarakat, sehingga publik cenderung menganggap kebenaran di media sebagai kebenaran mutlak. Untuk memahami dan membongkar konstruksi kebenaran seperti ini, analisis wacana kritis menjadi metode yang sangat relevan. Analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis bagaimana bahasa, baik lisan maupun tulisan, dipakai untuk menggali motif-motif tersembunyi, serta dampak sosial dari narasi yang dibangun media (Samsuri, Mulawarman, & Hudiyono, 2022, hlm. 605). Analisis wacana kritis juga digunakan untuk mengkaji kekuasaan secara eksplisit dan terselubung dalam wacana seperti siapa yang dikutip sebagai otoritas dan siapa yang menentukan apa yang layak diberitakan, yang mengungkap bagaimana ketimpangan direproduksi atau dilawan (Huang & Gadavanij, 2025, hlm. 3).

Objek dari analisis wacana kritis adalah bahasa, baik dalam bentuk wacana lisan maupun tulisan. Analisis wacana kritis tidak hanya meneliti aspek bahasa secara tekstual saja, melainkan juga melibatkan konteks sosial, politik, historis, dan ideologis yang

menyertainya (Samsuri dkk., 2022, hlm. 605). Artinya analisis wacana kritis merupakan pendekatan kajian bahasa yang bertujuan mengidentifikasi bagaimana bahasa dan wacana dimanfaatkan sebagai alat untuk membentuk, mempertahankan, atau merekonstruksi relasi kekuasaan dan ideologi dalam tatanan sosial. Pendekatan ini tidak hanya menelaah struktur kebahasaan semata, tetapi juga menggali konteks sosial budaya yang melatarinya, guna mengungkap praktik hegemoni serta ideologi yang tersembunyi dalam konstruksi wacana (Yuhendra, Nugraha, & Lukman, 2024, hlm. 10).

Salah satu teori penting yang sering dijadikan acuan untuk menganalisis berita adalah teori Theo van Leeuwen. Van Leeuwen fokus pada bagaimana aktor sosial (*social actors*) direpresentasikan dalam wacana, termasuk bagaimana mereka dimunculkan, dihilangkan, atau dipersepsikan melalui bahasa. Teorinya membantu menganalisis strategi representasi sosial dalam teks media, seperti cara pelabelan, penggambaran, dan argumentasi yang digunakan untuk membentuk identitas kelompok atau individu dalam wacana (Nawawi & Kulsum, 2023, hlm. 111).

Salah satu media massa daring populer yang memberitakan tentang serangan Israel terhadap Iran yaitu BBC Arabic. BBC Arabic dianggap sebagai corong dari media Barat yang menyajikan berita berbahasa Arab yang secara rutin menampilkan berita-berita terbaru dari kawasan Timur Tengah yang ditujukan kepada pemirsa di dunia Arab dan sekitarnya (Nawawi & Kulsum, 2023, hlm. 112). Kehadiran situs berita BBC Arabic tentu dapat berkontribusi dalam pemenuhan informasi di berbagai lini sosial, ekonomi, politik, dan budaya di kawasan Timur Tengah. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sejauh mana konstruksi makna pemberitaan yang disajikan oleh BBC Arabic tentang serangan Israel terhadap Iran, strategi-strategi apa saja yang diterapkan dalam penyampaian berita tersebut mengenai aktor, kelompok, peristiwa, dan sebagainya.

Beberapa literatur sebelumnya menunjukkan keterkaitan dengan penelitian ini. *Pertama*, studi yang dilakukan oleh (Hashish, Ismail, & Abusaada, 2023) yang membahas mengenai perbandingan situs BBC berbahasa Arab dan BBC berbahasa Inggris tentang agresi terhadap jalur Gaza tahun 2021. Hasil penelitian bahwa kedua situs tersebut selalu mengandalkan sumber-sumber berita dari Israel, terutama yang berkaitan dengan angka statistik para korban, bahkan kedua versi BBC tersebut cenderung mengabaikan sumber informasi dari pihak Palestina. Kebijakan editorial kedua situs tersebut menunjukkan konsisten dengan narasi mendukung Israel, yang dipengaruhi oleh tekanan internal dan eksternal. Penelitian *kedua*, ditulis oleh (Nawawi & Kulsum, 2023) yang membahas strategi inklusi dalam pemberitaan penembakan jurnalis al-Jazeera. Hasil penelitian menggambarkan bahwa BBC Arabic menampilkan berita secara komprehensif dan seimbang dengan fokus pada korban, namun tak luput dengan adanya kemungkinan kepentingan tertentu dan potensi bias dalam berita penyajian berita.

Penelitian *ketiga* ditulis oleh (Nasaruddin & Atikurrahman, 2024) yang menganalisis pemberitaan berbahasa Arab tentang konflik Gaza yang bersumber dari Al-Jazeera Arabic yang mewakili Timur Tengah dan BBC Arabic yang mewakili Barat. Temuan dari penelitian bahwa BBC Arabic dinilai lebih mendukung Israel dan kurang memperhatikan penderitaan warga Palestina, sementara Al-Jazeera Arabic memberikan pemberitaan yang lebih berimbang mengenai konflik Palestina-Israel, bahkan cenderung lebih empatik terhadap kelompok yang tertindas. Beberapa penelitian terdahulu tersebut telah menjadikan situs berita BBC Arabic sebagai objek kajian yang dianalisis, namun belum ada yang secara spesifik membahas kecenderungan media BBC Arab dalam menyajikan berita tentang serangan Israel terhadap Iran.

Pemberitaan mengenai konflik perang selalu mempunyai daya tarik yang berkaitan dengan kepentingan kemanusiaan (*human interest*) seperti menimbulkan

korban-korban yang berjatuh dan adanya pengungsian masyarakat sipil akibat dari sebuah konflik perang. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu dalam penguasaan politik media massa, yang artinya pemaksaan definisi sendiri berdasarkan dengan keinginan yang berkuasa (Polanda, 2022, hlm. 8). Oleh sebab itu, tujuan utama penelitian ini adalah menelaah bagaimana aktor-aktor sosial direpresentasikan secara diskursif dalam pemberitaan BBC Arabic tentang serangan Israel ke Iran dengan menggunakan instrumen analisis wacana kritis Theo van Leeuwen.

TEORI DAN METODOLOGI

Analisis wacana kritis merupakan suatu pendekatan teoritis yang bertujuan untuk mengkaji praktik-praktik wacana dengan menelaah secara kritis hubungan antara penggunaan bahasa, struktur kekuasaan, konstruksi ideologis, serta konteks sosial dan budaya yang melatarbelakanginya (Hakim, 2025, hlm. 106). Seluruh elemen tersebut dianalisis untuk mengungkap tiga aspek utama, yaitu: (a) aspek ideasional, yang mencerminkan bagaimana makna dan representasi tertentu yang sering kali sarat dengan muatan ideologis diartikulasikan dalam teks. Fokus analisis ini adalah untuk memahami bagaimana suatu realitas sosial atau ideologi dikonstruksi melalui bahasa; (b) aspek relasional, yang menelaah bentuk hubungan yang dibangun antara penulis dan pembaca, misalnya melalui pilihan gaya komunikasi apakah bersifat formal atau informal, serta sejauh mana teks bersifat terbuka atau tertutup terhadap khalayak; dan (c) aspek identitas, yang mengkaji bagaimana identitas jurnalis maupun pembaca direpresentasikan dalam teks, termasuk karakteristik, peran, serta citra yang dimunculkan dari masing-masing pihak (Hamid dkk., 2021, hlm. 3).

Menurut Van Leeuwen bahwa penggunaan bahasa sebagai instrumen kekuasaan menjelaskan bagaimana wacana dapat melanggengkan interpretasi beberapa kepentingan sambil mengaburkan yang lain. Bahasa diyakini sebagai instrumen kekuasaan dan kontrol atas orang lain, dan aktor sosial menggunakan strategi kebahasaan tertentu untuk membenarkan dan melegitimasi tindakan mereka, dan selanjutnya memperkuat posisi mereka sendiri (Alaoui, 2025).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, fokus utama dari analisis wacana kritis adalah membangun kesadaran akan adanya relasi sosial yang bersifat eksploitatif melalui praktik penggunaan bahasa. Pendekatan analisis wacana kritis mewajibkan paradigma berpikir multi-teori dan multi-metodologi yang bersifat kritis dan reflektif. Istilah 'kritis' di sini merujuk pada upaya untuk mengungkap dan menggambarkan keterkaitan yang kerap tersembunyi antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi (Polanda, 2022, hlm. 25).

Model analisis wacana yang dirumuskan oleh Theo Van Leeuwen bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mekanisme marginalisasi terhadap individu atau kelompok tertentu dalam suatu wacana. Lebih lanjut, model ini mengkaji bagaimana kelompok dominan memegang kendali atas proses interpretasi dan konstruksi makna suatu peristiwa, sementara kelompok subordinat yang memiliki posisi sosial lebih rendah cenderung direduksi menjadi objek pasif dalam wacana dan sering kali direpresentasikan melalui narasi yang peyoratif (Eriyanto, 2015, hlm. 171).

Secara metodologis, studi ini berbasis pada paradigma kualitatif dengan desain deskriptif, dimana analisis data dilakukan melalui pendekatan analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen untuk mengungkap konstruksi makna dalam teks. Pendekatan kualitatif tersusun atas data-data yang kualitatif, yaitu berbagai jenis informasi baik secara lisan ataupun tulisan, bisa berbentuk gambar, foto yang berkaitan dengan topik masalah dalam penelitian (Riadi, 2014, hlm. 2). Sedangkan pendekatan deskriptif mempelajari problem dan tata cara kehidupan dalam masyarakat terkait fenomena yang ada seperti

aktivitas, kegiatan, pandangan, sikap, serta proses-proses yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari (Riadi, 2014, hlm. 5). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan tidak hanya mendeskripsikan objek penelitian dari informasi yang terkumpul, tetapi juga mendeskripsikan terhadap fenomena-fenomena dan kejadian sosial yang berimplikasi dengan masalah penelitian.

Sebagai sumber data primer dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan korpus teks digital yang diperoleh melalui teknik dokumentasi sistematis dari situs berita resmi BBC Arabic (www.bbc.com/arabic) yang berisi berita tentang serangan Israel terhadap Iran pada tanggal 13 Juni 2025. Platform ini dipilih sebagai basis data utama dengan pertimbangan: (1) kredibilitas institusi media sebagai penyedia konten jurnalistik bereputasi internasional; (2) kelengkapan arsip digital yang terstruktur; dan (3) relevansi konten dengan fokus penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data melalui metode simak, suatu pendekatan dalam linguistik yang melibatkan proses observasi sistematis terhadap penggunaan bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kebahasaan secara komprehensif melalui teknik penyimakan mendalam terhadap berbagai manifestasi kebahasaan (Mahsun, 2012, hlm. 92). Penggunaan metode simak digunakan sebagai teknik dasar kemudian menggunakan metode catat sebagai teknik lanjutan. Metode catat berfungsi untuk mencatat informasi-informasi yang relevan bagi penelitian melalui penggunaan bahasa tulisan.

Setelah melakukan pengumpulan data, dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis data berbasis paradigma analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen. Model ini berfokus pada bagaimana peristiwa dan aktor sosial direpresentasikan dalam suatu wacana. Model ini memungkinkan untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kelompok atau orang dipinggirkan atau ditonjolkan dalam wacana. Oleh sebab itu, van Leeuwen berpendapat bahwa teknik *exclusion* dan *inclusion* merupakan metode yang efektif untuk merepresentasikan aktor sosial dalam suatu wacana (Putri & Subadri, 2021, hlm. 37).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen memfokuskan bagaimana teks memiliki sumbangsih yang cukup signifikan dalam praktik sosial yang terjadi di masyarakat. Analisis ini dikembangkan oleh Theo Van Leeuwen untuk digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana seseorang direpresentasikan secara positif maupun negatif dalam suatu wacana. Teori ini yang ia sebut sosio-semantik, sebuah model analisis wacana yang ditujukan untuk pembacaan kritis dalam konstruksi naratif dan teks. Paradigma ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan aktor sosial yang keberadaannya sering termarginalkan dalam sebuah narasi (Nasaruddin & Atikurrahman, 2024, hlm. 106).

Dalam upaya mengidentifikasi bagaimana suatu aktor diposisikan dalam wacana, Van Leeuwen mengembangkan pendekatan yang dikenal sebagai metode *exclusion* dan *inclusion*. Secara umum, analisis ini menggambarkan bagaimana individu maupun kelompok sosial direpresentasikan dalam pemberitaan (Wahyuni, Azis, & Azis, 2024, hlm. 1595). Metode *exclusion* mencakup beberapa strategi, seperti pasivasi, nominasi, serta penggantian subjek atau anak kalimat. Sementara itu, pendekatan *inclusion* terbagi menjadi tujuh strategi, meliputi: diferensiasi-indiferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi, dan asosiasi-disosiasi.

Adapun berita yang akan dikaji berjudul sebagai berikut:

إسرائيل تشن ضربات جوية "استباقية" ضد "أهداف عسكرية ونووية إيرانية"، وطهران تتوعد "برد قوي"

Israel melancarkan serangan udara "pencegahan" terhadap "target militer dan nuklir Iran", dan Teheran bersumpah akan memberikan "tanggapan yang kuat"

Berita tersebut dimuat di situs berita BBC Arabic pada tanggal 13 Juni 2025. Teks berita menyajikan berita tentang militer Israel yang melancarkan serang udara kepada wilayah militer dan nuklir Iran. Akibat dari serangan tersebut, militer Iran mengancam tindakan Israel dan akan melawan terhadap kelompok zionis tersebut. Berita ini akan dikaji mengenai representasi aktor atau kelompok yang ditampilkan oleh BBC Arabic melalui strategi *exclusion* dan cara *inclusion*.

Exclusion

Dalam analisis wacana, *exclusion* merupakan cara untuk tidak menyertakan pihak atau kelompok tertentu dalam pemberitaan. Tidak adanya penyertaan aktor atau kelompok dalam pemberitaan ini sebagai upaya untuk menghilangkan atau menyamarkan pelaku/subjek dalam berita. Proses tidak menyertakan aktor dalam teks berita, secara tidak langsung dapat mendesak kerangka interpretasi tertentu yang mentransformasi persepsi kolektif terhadap suatu persoalan. (Eriyanto, 2015, hlm. 172).

Nominalisasi

Nominalisasi adalah salah satu strategi untuk menghapuskan aktor atau subjek dalam berita dengan mengonversi verba (kata kerja) menjadi nomina (kata benda). Teknik ini terkait dengan proses transformasi dari kalimat aktif yang umumnya mengandung verba untuk menekankan tindakan subjek menjadi struktur tanpa subjek. Hal ini terjadi karena nominalisasi mengubah kata kerja yang menyatakan aksi menjadi kata benda yang merujuk pada suatu peristiwa (Eriyanto, 2015).

وفي إيران، أسفر الهجوم عن مقتل قائد الحرس الثوري الإيراني حسين سلامي في الهجوم الإسرائيلي

- (1) *Di Iran, serangan tersebut mengakibatkan tewasnya Komandan Garda Revolusi Hossein Salami dalam serangan Israel, ...*

Pada data (1), terdapat penggunaan isim masdar الهجوم (*serangan*) yang menjadi penanda perubahan verba menjadi nomina. Nomina الهجوم tidak memerlukan subjek/pelaku, artinya ada proses perubahan dari verba هجم (*menyerang*) yang memerlukan subjek/pelaku menjadi nomina الهجوم (*serangan*). Penekanan yang ingin disampaikan dalam teks berita tersebut bahwa telah terjadi serangan yang terjadi telah menyebabkan beberapa korban.

Inclusion

Inclusion merupakan sebuah strategi wacana yang mengkaji representasi aktor sosial atau kelompok tertentu dalam konstruksi teks berita, termasuk cara mereka ditampilkan, diposisikan, atau diberi ruang dalam narasi media. Menurut van Leeuwen

bahwa kehadiran aktor/pelaku di dalam teks berita bisa menjadi penanda bagaimana peristiwa direpresentasikan dalam pemberitaan (Putri & Subadri, 2021, hlm. 40).

Diferensiasi – Indiferensiasi

Diferensiasi bertujuan untuk mengungkapkan keberadaan pihak yang dominan dan pihak yang termarginalkan. Pihak yang dominan adalah mereka yang dianggap lebih baik, sementara pihak yang termarginalkan adalah mereka yang berada dalam posisi lemah (Humaira, Agung, Ghafary, & Nugraha, 2023, hlm. 80).

شن الجيش الإسرائيلي ضربة جوية وصفها بـ"الاستباقية"، ضد "أهداف عسكرية ونووية إيرانية"، في ساعات مبكرة من صباح يوم الجمعة، في حين توعدت القوات المسلحة الإيرانية إسرائيل بـ"ردّ قوي"

- (2) *Militer Israel melancarkan apa yang disebutnya sebagai serangan udara "pencegahan" terhadap "target militer dan nuklir Iran" pada dini hari Jumat pagi, sementara angkatan bersenjata Iran mengancam Israel dengan "respons yang kuat".*

وأعلن الجيش الإسرائيلي أن إيران أطلقت حوالي مئة مسيرة باتجاه إسرائيل الجمعة ...

- (3) *Militer Israel mengumumkan bahwa Iran meluncurkan sekitar 100 pesawat tak berawak ke Israel pada hari Jumat, ...*

Pada data (2) dan (3) mengandung strategi diferensiasi. Militer Israel sebagai pihak yang lebih dominan dalam teks berita, mereka menyerang markas militer dan nuklir Iran dianggap sebagai upaya pencegahan. Sedangkan angkatan bersenjata Iran berperan sebagai pihak yang termarginalkan karena dianggap menyimpan senjata nuklir, dan juga dianggap akan meluncurkan sekitar 100 pesawat tak berawak ke Israel. Teks berita (2) dan (3) menyajikan pemberitaan dengan cara membandingkan atau mengkontraskan, sehingga teridentifikasi secara jelas berbagai taktik wacana yang sengaja digunakan untuk mengisolasi, meminggirkan, serta membentuk persepsi negatif terhadap kelompok atau aktor tertentu.

Objektivasi – Abstraksi

Strategi objektivasi - abstraksi berkaitan dengan pesan yang disajikan secara eksplisit maupun implisit. Artinya bahwa bagaimana informasi atau aktor dalam peristiwa tersebut dihadirkan melalui petunjuk yang konkret dan jelas, atau justru melalui bentuk yang lebih abstrak (Humaira dkk., 2023, hlm. 80). Umumnya, informasi disajikan menggunakan data numeris yang akurat atau dalam bentuk perkiraan apabila angka pasti tidak tersedia.

وأعلن الجيش الإسرائيلي أن إيران أطلقت حوالي مئة مسيرة باتجاه إسرائيل الجمعة وأن قواته تعمل على اعتراضها وإسقاطها بعد موجة ضربات إسرائيلية غير مسبوقه على أراضي الجمهورية الإيرانية.

- (4) *Militer Israel mengumumkan bahwa Iran meluncurkan sekitar 100 pesawat tak berawak ke Israel pada hari Jumat, dan bahwa pasukannya berupaya untuk mencegah dan menembak jatuh pesawat-pesawat itu menyusul gelombang serangan Israel yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap wilayah Iran.*

وأضاف أن 200 طائرة مقاتلة إسرائيلية شاركت في الهجوم على إيران وضربت حوالي مئة هدف في مناطق إيرانية مختلفة.

- (5) *Ia menambahkan bahwa 200 jet tempur Israel turut serta dalam serangan terhadap Iran, menyerang sekitar 100 target di berbagai wilayah Iran.*

وفي إيران، أسفر الهجوم عن مقتل قائد الحرس الثوري الإيراني حسين سلامي في الهجوم الإسرائيلي، واللواء غلام علي رشيد، قائد مقر "خاتم الأنبياء"، ومحمد مهدي طهرانجي، رئيس جامعة آزاد الإسلامية، والعالم النووي فريدون عباسي، وعدد من المدنيين.

- (6) *Di Iran, serangan tersebut mengakibatkan tewasnya Komandan Garda Revolusi Hossein Salami dalam serangan Israel, serta Mayor Jenderal Gholam Ali Rashid, komandan markas Khatam al-Anbia, Mohammad Mehdi Tehranji, presiden Universitas Islam Azad, ilmuwan nuklir Fereydoun Abbasi, dan sejumlah warga sipil.*

وأعلن التلفزيون الرسمي الإيراني أنّ غارات جوية إسرائيلية استهدفت فجر الجمعة مرّات عدّة مفاعل نطنز، المنشأة الرئيسية لتخصيب اليورانيوم في وسط البلاد.

- (7) *Televisi pemerintah Iran mengumumkan bahwa serangan udara Israel menargetkan reaktor Natanz, fasilitas pengayaan uranium utama di Iran tengah, beberapa kali pada dini hari Jumat.*

وكان الجيش الإسرائيلي، قد أعلن فجر الجمعة بدء قصف عشرات الأهداف في أنحاء إيران - المرتبطة بالبرنامج النووي ومنشآت عسكرية أخرى.

- (8) *Militer Israel mengumumkan pada Jumat dini hari bahwa mereka telah mulai membom puluhan target di seluruh Iran yang terkait dengan program nuklir dan fasilitas militer lainnya.*

Berdasarkan data (4) dan (5) ditemukan penggunaan strategi objektivasi dengan menyajikan petunjuk yang konkret, seperti "100 pesawat tak berawak", "200 jet tempur", dan "100 target". Penyajian informasi yang rinci ini bertujuan untuk memberikan persepsi yang jelas dan konkret kepada khalayak serta membangun kredibilitas media yang objektif, meskipun strategi ini memiliki motif terselubung dalam merepresentasikan aktor atau kelompok tertentu.

Data (4), (6), (7), dan (8) ditemukan penggunaan strategi abstraksi dengan menampilkan petunjuk yang samar atau tidak jelas, seperti "gelombang serangan", "sejumlah warga sipil", "beberapa kali", dan "puluhan target". Penyajian strategi abstraksi ini bisa saja disebabkan oleh ketidaktahuan reporter media BBC mengenai informasi yang pasti, tetapi juga bisa saja dilakukan dengan sengaja untuk mengaburkan informasi kepada khalayak dan berpotensi mengarah pada pemahaman yang tidak utuh.

Nominasi – Kategorisasi

Strategi nominasi – kategorisasi dalam pemberitaan kerap muncul keputusan apakah aktor tersebut akan ditampilkan secara apa adanya atau melalui klasifikasi tertentu sebagai bagian dari kategori aktor sosial. Pemilahan kategori dalam pemberitaan kerap menjadi indikator kuat untuk melihat ideologi suatu media. (Nawawi & Kulsum, 2023, hlm. 114).

وتوعّد المرشد الأعلى للجمهورية الإسلامية آية الله علي خامنئي إسرائيل بمواجهة تداعيات قاسية بعدما

- (9) *Pemimpin Tertinggi Republik Islam, Ayatollah Ali Khamenei, mengancam Israel dengan akibat yang berat setelah*

وقال أبو الفضل شكارجي، المتحدث باسم هيئة الأركان العامة للقوات المسلحة الإيرانية، إنّ "القوات المسلّحة ستردّ

- (10) *Abolfazl Shekarchi, juru bicara Staf Umum Angkatan Bersenjata Iran, mengatakan, "Angkatan bersenjata pasti akan menanggapi serangan Zionis ini, ...*

وَعقد في حينها، رئيس الوزراء الإسرائيلي بنيامين نتانياهو اجتماعاً لمجلس الوزراء الأمني، وفق ما نقلت وسائل إعلام إسرائيلية.

(11) *Pada saat itu, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengadakan pertemuan kabinet keamanan, menurut laporan media Israel.*

وفي السياق، أعلن وزير الدفاع الإسرائيلي إسراييل كاتس، حالة الطوارئ في جميع أنحاء البلاد بسبب العملية العسكرية الإسرائيلية في إيران.

(12) *Dalam konteks ini, Menteri Pertahanan Israel Yisrael Katz mengumumkan keadaan darurat di seluruh negeri karena operasi militer Israel di Iran.*

Berdasarkan data (9), (10), (11), dan (12) menunjukkan adanya kategorisasi aktor sosial yang dimunculkan dalam teks berita. Kategori aktor berdasarkan status sosial berfungsi sebagai penanda identitas yang melekat pada individu terkait. Meskipun kategorisasi semacam ini tidak memberikan nilai informatif tambahan, ia berpotensi membentuk persepsi khalayak terhadap aktor sebagai kelompok yang termarginalkan.

Nominasi – Identifikasi

Secara umum, strategi wacana ini menyerupai dengan strategi kategorisasi, karena keduanya menyajikan bagaimana suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan didefinisikan. Namun, strategi identifikasi dibedakan melalui penggunaan klausa klarifikasi yang bertujuan untuk memperjelas atau memperinci entitas yang sedang dibahas (Eriyanto, 2015, hlm. 184).

وأدانت سلطنة عُمان، التي تستضيف المحادثات النووية بين إيران والولايات المتحدة، الغارات الإسرائيلية على إيران، واعتبرتها "تصعيداً خطراً".

(13) *Kesultanan Oman, yang menjadi tuan rumah perundingan nuklir antara Iran dan Amerika Serikat, mengutuk serangan Israel terhadap Iran, menyebutnya sebagai "eskalasi berbahaya".*

Pada data (13) bahwa media BBC Arabic juga menggunakan strategi identifikasi dalam menyajikan teks berita. Pada data tersebut menggambarkan bahwa Kesultanan Oman mengutuk serangan Israel terhadap Iran. Posisi aktor "Kesultanan Oman" ditambah dengan kalimat penjelas "yang menjadi tuan rumah perundingan nuklir antara Iran dan Amerika Serikat" tidak memengaruhi arti kalimat dalam teks berita, namun dapat memperjelas peran aktor dalam narasi berita.

Determinasi – Indeterminasi

Strategi determinasi – indeterminasi biasanya aktor atau kelompok sosial disebut dengan jelas, tetapi bisa juga tidak jelas atau anonim. Penggunaan anonimitas dalam pemberitaan sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bukti yang cukup mengenai pelaku atau peristiwa, sehingga anonim dipilih sebagai bentuk kehati-hatian dalam menyampaikan informasi. Tetapi bisa juga ada motif tertentu untuk mengaburkan peran aktor atau peristiwa dengan cara melakukan generalisasi atau informasi yang tidak spesifik (Eriyanto, 2015, hlm. 186).

وأفادت وسائل إعلام إيرانية بإصابة مستشار المرشد الإيراني علي شمخاني في الهجوم الإسرائيلي، ونقله للمستشفى في حالة حرجة.

- (14) *Media Iran melaporkan bahwa Ali Shamkhani, penasihat Pemimpin Tertinggi Iran, terluka dalam serangan Israel dan dibawa ke rumah sakit dalam kondisi kritis.*

Data (14) menggunakan strategi determinasi yang ditemukan pada kalimat وسائل (media Iran) yang tidak ada penjelasan eksplisit mengenai identitas media tersebut. Aktor dipahami secara general dan tidak spesifik dapat mengaburkan identitas mediana, sehingga khalayak beralih fokus pada Ali Shamkhani yang terluka dengan kondisi yang kritis.

Asimilasi – Individualisasi

Strategi asimilasi – individualisasi merujuk pada pertanyaan sejauh mana kategori aktor sosial dalam suatu wacana ditampilkan secara eksplisit. Apabila aktor sosial ditonjolkan secara spesifik, hal ini diklasifikasikan sebagai strategi individualisasi. Sebaliknya, apabila yang ditonjolkan adalah kelompok atau komunitas sosial tempat aktor tersebut berada, maka strategi tersebut tergolong dalam kategori asimilasi (Humaira dkk., 2023, hlm. 81).

وقال البيت الأبيض، إن ترامب سيرأس يوم الجمعة اجتماعاً لمجلس الأمن القومي بعد الضربات الإسرائيلية لإيران.

- (15) *Gedung Putih mengatakan Trump akan memimpin rapat Dewan Keamanan Nasional pada hari Jumat menyusul serangan Israel terhadap Iran.*

وقال نتنياهو، في كلمة متلفزة فجر الجمعة، إن بلاده ضربت "قلب برنامج التخصيب النووي الإيراني"، ...

- (16) *Netanyahu mengatakan dalam pidato yang disiarkan televisi pada Jumat pagi bahwa negaranya telah menyerang "jantung program pengayaan nuklir Iran" ...*

Data (15) menggunakan strategi asimilasi dengan cara menampilkan efek generalisasi yaitu menonjolkan komunitas atau kelompok sosial, bukan aktor sosial yang spesifik. Strategi ini secara tersirat mengarahkan perhatian khalayak kepada komunitas yang lebih luas yaitu komunitas yang bernama "gedung putih", tentu ini menimbulkan kesan adanya keinginan BBC Arabic menyembunyikan aktor sosial yang berlindung di komunitas "gedung putih".

Sedangkan strategi individualisasi digunakan pada data (16), dengan cara memunculkan efek spesifikasi yaitu menonjolkan aktor sosial secara spesifik. Strategi ini bertujuan untuk memberikan persepsi komprehensif kepada khalayak tentang individu di balik peristiwa yang diberitakan, individu yang ditampilkan pada data (16) bernama "Netanyahu".

Asosiasi – Disosiasi

Strategi asosiasi-disosiasi merujuk pada cara seorang aktor atau suatu pihak dipresentasikan, baik secara terpisah maupun dalam hubungannya dengan aktor atau kelompok lain. Asosiasi terjadi ketika seorang aktor sosial dihubungkan dengan suatu kelompok atau entitas yang lebih luas, sehingga mencerminkan posisi sosialnya dalam konteks tertentu. Sementara itu, disosiasi merupakan kondisi sebaliknya, di mana tidak ada keterkaitan seperti itu (Eriyanto, 2015, hlm. 190).

وقال البيت الأبيض، إن ترمب سيرأس يوم الجمعة اجتماعاً لمجلس الأمن القومي بعد الضربات الإسرائيلية لإيران.

(17) *Gedung Putih mengatakan Trump akan memimpin rapat Dewan Keamanan Nasional pada hari Jumat menyusul serangan Israel terhadap Iran.*

Berdasarkan data (17) ditemukan wacana yang menggunakan strategi asosiasi. Posisi aktor sosial Trump diasosiasikan dan dihubungkan dengan Dewan Keamanan. Strategi asosiasi ini menciptakan glorifikasi makna, sebab proses asosiatif memicu khalayak untuk membangun persepsi imajinatif dan mengaitkannya dengan komunitas yang lebih luas.

Dari analisis data yang telah dilakukan bahwa teks berita di atas hanya ditemukan penggunaan strategi *exclusion* dan strategi *inclusion*. Berikut tabel perolehan hasil analisis data yang ditemukan:

Tabel 1 Persentase Keseluruhan Strategi *Exclusion* dan *Inclusion*

Strategi	Jumlah	Persentase
<i>Exclusion</i>	1	5,55%
<i>Inclusion</i>	17	94,45%
Total	18	100%

Penulis berita tentang serangan Israel terhadap Irak menggunakan strategi nominalisasi yang merupakan salah satu metode *exclusion* yang bertujuan untuk menyembunyikan aktor/pelaku sosial dalam struktur kalimat. Seperti penggunaan isim masdar الهجوم (*serangan*) yang menjadi penanda perubahan verba menjadi nomina. Penekanan yang ingin disampaikan dalam teks berita tersebut bahwa telah terjadi serangan dengan mengakibatkan beberapa korban, namun aktor/pelaku penyerangan tidak dimunculkan dalam teks kalimat, artinya ada upaya dari redaksi BBC Arabic ingin menyembunyikan aktor sosial dalam berita dari khalayak, dengan mengarahkan perhatian khalayak kepada akibat dari serangan tersebut.

Selain *exclusion*, BBC Arabic juga menggunakan metode *inclusion* dalam menyajikan pemberitaan tentang serangan Israel terhadap Iran, dapat dilihat dilihat di tabel di bawah in:

Tabel 2. Penjelasan Penerapan Model *Inclusion* dalam Teks

Metode	Strategi	Penjelasan
<i>Inclusion</i>	Diferensiasi	BBC Arabic menyajikan pemberitaan dengan cara mendiferensiasi atau mengkontraskan aktor atau kelompok didominasi dan yang dikucilkan. Militer Israel ditampilkan sebagai pihak yang lebih dominan, sedangkan angkatan bersenjata Iran berperan sebagai pihak yang dimarjinalkan.
	Objektivasi	BBC Arabic menggunakan strategi objektivasi yang bertujuan untuk memberikan persepsi yang jelas dan konkret kepada khalayak serta membangun kredibilitas media yang objektif, dengan menampilkan petunjuk yang konkret, seperti "100 pesawat tak berawak", "200 jet tempur", dan "100 target".
	Abstraksi	Pada informasi tertentu teks berita disajikan secara objektif, namun pada informasi yang lain BBC Arabic menggunakan strategi abstraksi yang bertujuan untuk mengaburkan informasi kepada khalayak dan berpotensi mengarah pada pemahaman yang tidak utuh, dengan menampilkan petunjuk yang samar atau tidak jelas, seperti "gelombang serangan", "sejumlah warga sipil", "beberapa kali", dan "puluhan target".

Kategorisasi	BBC Arabic menggunakan strategi sebagai upaya untuk memengaruhi khalayak untuk memandang aktor kepada posisi yang marjinal, seperti menyebut nama Ayatollah Ali Khamenei ke dalam kategori Pemimpin Tertinggi Republik Islam.
Identifikasi	BBC Arabic juga menggunakan strategi identifikasi yang bertujuan untuk mendorong khalayak supaya mempersepsikan aktor kepada posisi tertentu. Contoh posisi aktor "Kesultanan Oman" yang ditambah dengan kalimat penjelas "yang menjadi tuan rumah perundingan nuklir antara Iran dan Amerika Serikat". Kalimat penjelas tidak memengaruhi arti kalimat dalam teks berita, namun dapat memperjelas peran aktor dalam narasi berita.
Determinasi	BBC Arabic juga menggunakan strategi determinasi yang bertujuan untuk mengaburkan peran aktor atau peristiwa dengan cara melakukan generalisasi atau informasi yang tidak spesifik, contoh kalimat وسائل إعلام إيرانية (media Iran) yang tidak disebutkan secara jelas nama medianya apalagi identitas medianya.
Asimilasi	BBC Arabic menggunakan strategi asimilasi dengan cara menonjolkan komunitas atau kelompok sosial, bukan aktor sosial yang spesifik. Seperti penggunaan frasa "gedung putih" yang tersirat mengarahkan perhatian khalayak kepada komunitas yang lebih luas, tentu ini memiliki kesan penyembunyian aktor sosial yang berlingkup di komunitas "gedung putih".
Individualisasi	BBC Arabic menggunakan strategi individualisasi dengan cara menonjolkan aktor sosial secara spesifik yang bertujuan untuk memberikan persepsi kepada khalayak tentang individu di balik peristiwa yang diberitakan, seperti aktor sosial "Netanyahu" yang disebutkan secara jelas tanpa pengkategorisasian.
Asosiasi	BBC Arabic menggunakan strategi asosiasi dengan cara aktor sosial dikaitkan dengan kelompok atau entitas yang lebih besar, yang mencerminkan posisi aktor sosial di keberadaannya. Seperti aktor sosial Trump diasosiasikan dengan Dewan Keamanan. Ini mendorong khalayak mempersepsikan dan menghubungkan secara imajiner dengan komunitas yang lebih besar.

Dalam penyajian berita tentang serangan Israel terhadap Iran, BBC Arabic menggunakan berbagai strategi untuk merepresentasikan aktor sosial dalam pemberitaan, baik secara objektif maupun abstrak. Pendekatan ini bertujuan memengaruhi persepsi khalayak sekaligus mengarahkan opini publik terkait konflik Israel-Iran ke arah tertentu. Sebagian teks berita disajikan dengan kredibilitas, tetapi tidak sedikit pula yang bersifat bias, misalnya dengan mengaburkan atau menyembunyikan aktor sosial dalam pemberitaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, pemberitaan BBC Arabic mengenai serangan Israel terhadap Iran lebih banyak mengedepankan strategi *inclusion* dalam penyajian informasinya, yakni dengan mencakup berbagai perspektif dan sumber yang bervariasi, dan sangat sedikit sekali menggunakan strategi *exclusion*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *BBC Arabic* menampilkan adanya pihak yang dominan dan pihak yang dimarjinalkan, pihak Israel menjadi kelompok yang dominan sedangkan pihak Iran menjadi kelompok yang termarjinal. Namun *BBC Arabic* masih tetap berupaya menyajikan pemberitaan yang seimbang dan komprehensif dengan menampilkan nama-nama korban akibat dari serangan Israel tersebut. *BBC Arabic* memiliki kepentingan terselubung dalam

mengkonstruksi aktor sosial di berita tentang serangan Israel terhadap Iran dengan cara dimunculkan, disamarkan, dan dihilangkan melalui strategi diferensiasi, objektivasi, abstraksi, kategorisasi, identifikasi, determinasi, asimilasi, individualisasi, dan asosiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaoui, S. M. (2025). A critical discourse analysis of media coverage on Moroccan Arabic in textbooks and Arabic language acquisition in Morocco. *Discover Education*, 4(130), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00544-0>
- Badara, A. (2014). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media* (Cet. 3). Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. (2015). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta, Indonesia: LkiS Yogyakarta.
- Hakim, N. H. (2025). Analisis wacana kritis Norman Fairclough pada video YouTube Zulfan Lindan Unpacking Indonesia. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 10(1), 104–117. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v10i1.82103>
- Hamid, M. A., Basid, A., & Aulia, I. N. (2021). The reconstruction of Arab women role in media: A critical discourse analysis. *Social Network Analysis and Mining*, 11(101), 3–12. <https://doi.org/10.1007/s13278-021-00809-0>
- Hashish, Y. Y. A., Ismail, A. A., & Abusaada, H. A. (2023). BBC coverage of the aggression on Gaza 2021: Critical discourse analysis of Arabic and English versions. *Komunikator*, 15(1), 54–67. <https://doi.org/10.18196/jkm.18508>
- Huang, X., & Gadavani, S. (2025). Power and marginalization in discourse on AI in Education (AIED): Social actors' representation in China Daily (2018–2023). *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04621-5>
- Humaira, H., Agung, M., Ghafary, M., & Nugraha, T. C. (2023). Berita ledakan bom Istanbul dari laman BBC Arabic: CDA pendekatan Theo van Leeuwen. *Journal of Linguistic Phenomena*, 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.24198/jlp.v1i2.43714>
- Mahsun. (2012). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya* (Edisi Revisi). Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Nasaruddin, N., & Atikurrahman, M. (2024). Representation of social actor in the news reporting of Aljazeera Arabic and BBC Arabic on Gaza War Oct 7, 2023: Theo van Leeuwen's critical discourse analysis. *AQLAM: Journal of Islam and Plurality*, 9(2), 100–120. <https://doi.org/10.21093/aq.v9i2.8124>
- Nawawi, H. A., & Kulsum, U. (2023). Discourse on reporting the Palestine-Israel conflict "Inclusion strategy in the news of the shooting of Shireen Abu Akleh (Al Jazeera journalist) on BBC Arabic newspaper." *Litteratura*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.15408/ltr.v2i2.33921>
- Polanda, M. (2022). *Tendensi media dalam pemberitaan aksi terorisme* (Ed. 1). Tangerang Selatan, Indonesia: Lembaga Kajian Dialektika.
- Putri, A. A., & Subadri, I. H. (2021). Analisis wacana kritis Theo van Leeuwen kasus baku tembak anggota laskar FPI. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 52–63. <https://doi.org/10.32585/klitika.v3i2.1144>

- Riadi, E. (2014). *Metode statistika: Parametrik dan non-parametrik*. Tangerang, Indonesia: Pustaka Mandiri.
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudyono, Y. (2022). Ideologi penggunaan istilah-istilah Covid-19 di berita online: Analisis wacana kritis model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Sejati, S. P., & Hakim, A. B. (2025). Konfrontasi Iran-Israel dalam perspektif realisme klasik. *JOSH: Journal of Sharia*, 4(2), 108–129. <https://doi.org/10.55352/josh.v4i2.215>
- Solikhin, N. H. (2023). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk berita serangan tentara Israel di Jalur Gaza. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(7), 853–862. Diambil dari <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Thaib, A. P., Warouw, D. M. D., & Lotulung, L. J. H. (2019). Analisis isi keberpihakan media cetak pada berita pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 di surat kabar harian Manado Post dan Tribun Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23844>
- Umam, F. K., & Basid, A. (2025). Konflik serangan Israel ke Lebanon dalam pemberitaan media Arab: Analisis wacana kritis Norman Fairclough. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 7(1), 135–151. <https://doi.org/10.26555/jg.v7i1.12392>
- Wahyuni, W., Azis, & Azis. (2024). Analisis representasi aktor perempuan dalam berita media daring: Pendekatan eksklusif berdasarkan model Theo van Leeuwen. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(2), 1593–1605. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3482>
- Yuhandra, M. G., Nugraha, T. C., & Lukman, F. (2024). Ideologi Al-Jazeera Arabic dalam wacana pemberitaan visi Saudi Muhammad bin Salman (analisis wacana model Fairclough). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 9–24. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.808>